

www.healingmovement.org

HEALING MOVEMENT
MINISTRY



Buletin Doa

Media Informasi dan Komunikasi Doa, Rumah Doa bagi segala Bangsa

Volume 1 / No. 1 / Desember 2012

ERA KEMULIAAN

TUHAN



DIPANGGIL, DIBENARKAN dan DIMULIAKAN OLEH TUHAN

Shalom,

Waktu berjalan begitu cepat, sebentar lagi kita akan memasuki tahun yang baru, yaitu tahun 2013. Marilah kita melihat pesan Tuhan bagi kita semua di akhir tahun 2012 ini.

Setiap kali kita membaca ayat Mat 7:21-23 di atas, maka akan timbul kengerian di dalam hati. Ini adalah satu peringatan di mana kita harus benar-benar hidup dengan hati-hati, yaitu melakukan kehendak Bapa di surga.

Gembala Pembina memberikan kesaksian tentang seorang pendeta Korea yang ketika berumur 50 tahun mempunyai sebuah gereja yang besar dengan jemaat 5.000 orang. Namun pada usia 50 tahun itu juga dia meninggal dan dibawa ke surga dan neraka. Setelah itu dia bangkit kembali karena Tuhan memberikan dia waktu 20 tahun kepadanya untuk menyaksikan tentang hal ini.

Melalui kesaksian ini kita seperti diingatkan kembali bahwa selama ini kita hidup di dunia mungkin sudah kurang memikirkan tentang surga dan neraka itu. Kisah ini melukiskan keadaan sorga yang penuh dengan sukacita, namun ketika melihat neraka, itu betul-betul menakutkan dan sangat mengerikan.

Tuhan memberikan 1 kunci yang mana bukan berbicara tentang orang-orang kafir atau orang-orang yang tidak mengenal Tuhan, tetapi tentang orang-orang yang "pernah bernubuat, mengusir setan, membuat mujizat demi nama Tuhan..." tetapi kepada mereka Tuhan malahan berkata, "Aku tidak mengenal kamu!..." kira-kira tempat mereka dalam kekekalan itu dimana?

MELAKUKAN KEHENDAK BAPA

Tuhan berpesan agar kita menjadi orang yang melakukan kehendak - kehendak Bapa. Pertanyaannya adalah "Kehendak Bapa yang mana?" tentu bagi kita secara umum kehendak Bapa sudah tertulis semua di dalam Alkitab, tetapi Gembala Pembina diingatkan tentang Daud. *"Aku telah menemukan Daud bin Isai, orang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku."* Rahasia Daud menjadi orang yang berkenan di hati Tuhan adalah seperti tertulis dalam Kis 13:36a "Sebab Daud melakukan kehendak Allah pada zamannya..." Bukan jamannya orang lain, tetapi kehendak Tuhan yang spesifik di dalam diri Daud untuk dia lakukan pada zamannya.

Kalau Saudara membaca dari Wahyu 2 dan 3, di situ ada pesan Tuhan Yesus pada Gereja dan setiap kali Tuhan selesai berbicara untuk memberikan petunjuk, teguran dan nasehat kepada setiap Gereja, selalu diakhiri dengan kata-kata demikian, "... Siapa bertelinga hendaklah mendengarkan apa yang dikatakan oleh Roh kepada jemaat-jemaat."

Memang secara umum kita tahu apa kehendak Tuhan, tetapi yang harus kita perhatikan adalah perintah-perintah Tuhan pada satu zaman atau saat tertentu, apa yang Tuhan mau kita lakukan pada zaman itu. Inilah yang lebih penting yang harus kita perhatikan baik-baik!. Yesaya 48:18-19 *"Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti. maka keturunanmu akan seperti pasir dan anak cucumu seperti kersik banyaknya; nama mereka tidak akan dilenyapkan atau ditiadakan dari hadapan-Ku."*

TIGA PESAN TUHAN YANG UTAMA SEPANJANG TAHUN 2012

Tahun 2012 akan segera berakhir. Ada 3 pesan Tuhan yang begitu kuat pada tahun 2012. Kita akan cek di dalam diri kita masing-masing "Adakah kita meresponi dengan baik apa yang telah Tuhan pesankan kepada kita?" Ketiga pesan itu adalah:

1. Tahun 2012 adalah Tahun Perkenanan Tuhan

Tahun 2012, adalah 'Tahun Perkenanan Tuhan, Multiplikasi dan Promosi terjadi karena Perkenanan Tuhan, mujizat masih ada!' Sebelum memasuki tahun berikutnya, tahun yang penuh dengan tantangan, semakin dekat kedatangan Tuhan Yesus untuk kali yang kedua, maka tahun-tahun yang akan kita hadapi

akan semakin sulit. Jadi kalau Saudara tidak dengan hati-hati mengikuti tuntunan Tuhan, maka kita akan mengalami kesulitan.

Marilah kita berjanji kepada Tuhan untuk kita hidup berkenan kepada Tuhan, maka I Kor 2:9 akan menjadi bagian hidup kita. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

2. Tahun 2012 adalah Tahun Dimulainya Penuaian 1 Milyar Jiwa

Satu penuaian yang belum pernah terjadi sepanjang perjalanan umat manusia dan sebelum Tuhan Yesus datang untuk kali yang kedua, dan itu dimulai tahun 2012. Beberapa tahun terakhir ini Tuhan berkata "Aku akan mencurahkan Roh-Ku... Aku akan mencurahkan Roh-Ku!" Pada waktu Aku mencurahkan Roh-Ku!" Akan ada 3 hal yang terjadi ketika Tuhan mencurahkan Roh-Nya sesuai Yoel 2:28-32, yaitu:

1. Anak-anak, pemuda, orang tua (tiga generasi) akan dipakai Tuhan secara luar biasa (Ayat 28-29)
2. Terjadi goncangan-goncangan (Ayat 30-31)
3. Akan banyak orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan (Ayat 32)

Saudara, hari-hari ini Roh Kudus sedang dicurahkan secara luar biasa. Seorang hamba Tuhan yang bernama Bob Jones melihat bahwa kemuliaan Tuhan itu sedang turun secara luar biasa, dan melalui World Prayer Assembly (WPA) pada bulan Mei 2012, dunia sedang diperlihatkan melalui Habakuk 2:14 yang berkata "Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi dasar laut."

Leslie Keegel di WPA 2012 mengatakan bahwa tanda awal untuk terjadinya penuaian satu milyar jiwa ditandai dengan revival yang melanda seluruh dunia oleh karena Roh Kudus.

Roh Kudus akan dicurahkan secara luar biasa. Apakah Saudara meresponinya?

- a. Respon yang pertama. Kita hidup bersama dengan Roh kudus, bukan hanya sampai di sepergelangan kaki, selutut, sepinggang tetapi sampai tenggelam.
- b. Respon yang kedua. Berbicara tentang doa Tuhan Yesus. Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa, "Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku." (Yoh 17:20-21)

ERA KEMULIAAN TUHAN

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk dapat mencapai Era Kemuliaan Tuhan, yaitu:

a. Memiliki Hubungan yang semakin dalam dengan Roh Kudus

Alkitab melukiskan bagaimana kita tenggelam dalam Roh Kudus, yang digambarkan dengan air yang keluar dari ambang pintu Bait Allah (Yeh 47). Mungkin kita berdoa dalam kondisi kedalaman semata kaki, selutut atau sepinggang atau sudah tenggelam, tetapi yang paling penting adalah respon kita seperti ini, "Tuhan, aku mau dibawa masuk ke level yang lebih dalam lagi!" Adakah Saudara meresponi dengan berdoa seperti itu? Inilah yang Tuhan mau.

b. Unity

Kita akan melihat bagaimana Doa Tuhan Yesus seperti di dalam Yohanes 17. Di sana Tuhan Yesus berdoa demikian, "Bapa, Aku telah memberikan kemuliaan yang Kau berikan kepada-Ku kepada mereka...(mereka itu adalah kita semua)...supaya mereka itu menjadi satu sama seperti Kita adalah satu. Engkau di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, Aku di dalam mereka. Sehingga kalau mereka sudah sempurna menjadi satu, dunia akan tahu dan percaya." Kalau dunia percaya artinya setiap lutut bertelut dan setiap lidah mengaku Yesuslah Tuhan! Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita!



c. Banyak masuk ke Menara Doa

Tentang unity kita diminta untuk berdoa, memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama siang dan malam. Ini berbicara tentang menara doa. Saudara harus banyak masuk menara doa!

Mungkin Saudara ingat di tahun 2008, seorang hamba Tuhan yang bernama Chuck Pierce menubuatkan Gembala Pembina. Dia memberi-kan sebuah kunci penuaian jiwa di bangsa ini melalui Healing Movement dengan cara yang baru.

Gembala Pembina melihat bagaimana keadaan dunia hari-hari ini apalagi di Amerika. Kesaksian hamba-hamba Tuhan di sana menyata-kan bahwa keadaan dunia sekarang ini sudah tidak masuk akal dan semua itu telah dikuasai oleh penguasa dunia yaitu iblis. Seorang hamba Tuhan yang bernama Chuck Pierce diperlihatkan juga bahwa sekarang kuasa kegelapan sudah membuat jaringan-jaringan yang berkonsentrasi dalam bidang hukum dan keuangan. Tidak heran mengapa di Amerika sekarang kekristenannya sudah bukan menjadi pondasi yang utama. Dikatakan bahwa di sana itu mereka sudah harus kompromi dengan yang lain-lain. Ini yang sangat menyedihkan! Seperti legalitas dalam aborsi, perkawinan sejenis bahkan yang terakhir sebuah referendum di Washington dan Colorado meminta agar mariyuana bisa dijual bebas! Bayangkan, itulah keadaan dunia hari-hari ini.

Oleh karena itu marilah kita banyak masuk dalam menara doa. Begitu Saudara masuk menara doa dengan unity dalam doa, pujian dan penyembahan siang dan malam, Saudara akan lebih mengerti kemana Tuhan akan menuntun Saudara. Ini penting dan perlu kita perhatikan baik-baik.

3. Tahun 2012 Kita Dibawa Naik ke Level yang Lebih Tinggi

Periode 16 September 2012 - 04 September 2013 dalam kalender tahun (Ayin Gimel). Nabi-nabi Tuhan memperoleh pengertian bahwa tahun Ayin Gimel adalah tahun yang menjembatani masa lalu dengan masa yang akan datang. Sehingga kepada Gembala Pembina diterjemahkan, "Sekarang Aku sedang membawa Gereja-Ku naik ke level yang lebih tinggi (entering the next level)".

Ada 2 alasan mengapa Tuhan membawa Gereja-Nya naik ke level yang lebih tinggi, yaitu:

- Tanpa naik ke level yang lebih tinggi maka penuaian jiwa 1 milyar tidak akan terjadi.
- Tuhan Yesus akan segera datang untuk kali yang kedua sehingga kita harus kedatangan tidak bercacat dan bercela.

Mungkin ada yang bertanya, levelnya ini naik sampai dimana? Targetnya dimana? Rom 8:29-30 berkata *"Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya."*

Disitu jelas dikatakan bahwa umat pilihan Tuhan sudah ditetapkan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Yesus. Kita sedang dibawa Tuhan untuk menjadi serupa dengan gambaran Yesus. Mari kita renungkan sejenak, betapa berharganya kita di mata Tuhan. Kita dipilih sejak kita ada di dalam kandungan ibu kita. Bahkan Alkitab berkata bahwa kita dipilih sejak sebelum dunia dijadikan!. Saudara ada di tempat ini bukan satu kebetulan, melainkan karena Saudara adalah orang-orang pilihan. Orang-orang pilihan itu akan mengalami proses sebagai berikut:

a. Dipanggil

Karena dipilih, maka kita mendengar panggilan-Nya. Mungkin ada yang sudah 5 tahun mendengar, ada yang 15 tahun, ada yang 25 tahun baru mendengar bahkan ada yang sedikit kebablasan; baru mendengar ketika dia berumur 70 tahun. Itu tidak mengapa yang penting mendengar panggilan Tuhan. Dan biasanya kita mendengar panggilan-Nya itu dalam kondisi yang kurang enak. Jarang terjadi ketika kondisi kita baik-baik saja lalu mendengar panggilan-Nya.

b. Dibenarkan

Kita dibenarkan bukan karena kita berbuat baik. Tetapi kita dibenarkan karena memang kita sudah dipilih dan mendengar panggilan Tuhan serta beriman kepada Tuhan Yesus. Saudara jangan berbicara tentang masa lalu tetapi berbicaralah tentang masa kini dimana ketika Saudara dipanggil Tuhan. Selanjutnya Saudara harus berubah.

c. Dimuliakan

Proses selanjutnya adalah dimuliakan. Apakah Saudara bersukacita masuk dalam proses dimuliakan? Apakah saudara tahu artinya masuk dalam proses dimuliakan? Dimuliakan artinya diproses

habis-habisan! Saudara jangan lari! Meskipun sakit jangan lari! Jika Saudara sudah berhasil melalui proses itu, artinya Saudara sudah naik ke level yang baru, bukan berhenti hanya sampai di situ, tetapi masih akan ada lagi level-level berikutnya, supaya kita terus dan terus naik.

Saudara harus bisa unity satu dengan yang lainnya, saling menguatkan satu dengan yang lainnya sampai Saudara sampai pada tujuan, yaitu serupa dengan gambaran Yesus, dimuliakan dan bertemu Tuhan di sorga.

TAHUN AYIN GIMEL - 5773

1. Ayin (70)

Huruf atau angka Ayin melukiskan tentang mata karena bentuknya memang seperti mata. Ini berbicara tentang mata Tuhan dan mata kita. Mata Tuhan yang senantiasa tertuju kepada kita. Ada berapa banyak dari Saudara yang mengerti bahwa kita orang percaya dijaga oleh malaikat Tuhan? Kita semua pun dijaga oleh malaikat Tuhan. Mengapa? Karena di dalam Mzm 91 dikatakan kalau orang yang lekat hatinya kepada Tuhan, begitu dia berjalan di depannya ada batu, maka orang itu diangkatnya supaya tidak terkatuk pada batu. Mata Tuhan selalu tertuju kepada kita, dan Dia mau menuntun dan menasehati kita. Dia tetap bersama kita dan malaikat-Nya selalu menjaga kita.

2. Gimel (3)

Huruf atau angka ini berbicara tentang karakteristik seekor unta karena hurufnya menyerupai unta. Ada sebuah kisah di mana ada seorang anak muda yang kaya yang datang kepada Tuhan Yesus. Sambil berlutut dia bertanya, "Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan supaya saya memperoleh hidup yang kekal?" Tuhan Yesus menjawab, "Bukankah sudah tertulis bahwa jangan berzinah, jangan membunuh, jangan menjadi saksi dusta, hormati orang tuanya, jangan mengambil hak orang lain, dsb..." Lalu dengan bangga anak muda itu berkata, "Kalau itu sudah sejak muda saya lakukan, Guru." Tuhan melihat kepadanya dan bertanya, "Kalau kamu mau menjadi sempurna, ada satu kekuranganmu. Juallah segala milikmu, berikan kepada orang-orang miskin lalu datang kemari dan ikutlah Aku." Setelah mendengar itu, anak muda tersebut tanpa berkata apa-apa langsung pergi meninggalkan Yesus. Tuhan Yesus berkata, "Lebih mudah seekor unta masuk ke lubang jarum daripada seorang kaya masuk dalam Kerajaan Sorga." (Mat 19:24) Seekor unta dapat masuk lubang jarum itu sudah susah, tetapi orang yang ber-uang untuk masuk Kerajaan Sorga itu dikatakan tidak mungkin lagi. Lalu keadaan menjadi ramai, mereka saling berkata, "Kalau begitu siapa yang dapat diselamatkan?" Tetapi Tuhan Yesus berkata, "Bagi manusia hal itu tidak mungkin tetapi bukan demikian bagi Allah, sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah!" Mengapa anak muda itu pergi? Ternyata dia masih cinta akan uang.

Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan sehubungan dengan cinta akan uang, yaitu:

a. Jangan Cinta akan Uang

1 Tim 6:9-10 "Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka."



Saudara harus berhati-hati karena segala yang ditawarkan dunia adalah tentang memburu uang dan kesuksesan; karena ingin menjadi kaya! Padahal Firman Tuhan berkata, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." (Mat 6:33) Kalau Saudara lakukan itu maka kekayaan akan mengikuti Saudara. Jangan dibalik! Saudara harus berhati-hati akan hal ini!

b. Peduli kepada orang miskin

1 Tim 6:17-19 "Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai

hidup yang sebenarnya.”

Kalau orang kaya mengandalkan kekayaannya, dia akan hancur. Tetapi kalau ia mengandalkan dan mengutamakan Tuhan, maka yang terjadi adalah mereka akan:

- Berbuat baik
- Menjadi kaya dalam kebajikan
- Suka memberi dan membagi

Huruf Gimel tadi menyerupai unta, ternyata dalam arsitektur huruf Ibrani kuno memang menggambarkan seseorang yang sedang mengejar orang miskin untuk memberi sedekah. Dan memang beberapa bulan ini Tuhan sudah menuntun kita dan berkata, “Perhatikan orang-orang miskin lebih lagi dan orang-orang yang perlu dibantu!”

MEMBACA, MERENUNGKAN DAN MELAKUKAN FIRMAN TUHAN

Pada bulan Juli yang lalu, Church of God mengadakan pertemuan besar dengan tema “Living the Word Empowered for Our Future.” Itu berbicara tentang Firman Allah yang hidup, yang akan memberdayakan, memperlengkapi masa depan kita. Ketua II Church of God, Mark L. Williams, itu mendapatkan sesuatu dan Tuhan berikan jawaban bagaimana untuk penuaian jiwa ke depan. Beliau diberi satu pengertian supaya paling tidak ada 100 ribu orang yang komitmen tiap hari untuk sungguh-sungguh membaca, merenungkan dan melakukan Firman Tuhan. Bagi mereka yang rindu untuk berkomitmen dapat mendaftarkan diri ke:

www.readinitiative.com/in.php

Biarlah di tahun 2013 kita semua berjanji untuk lebih lagi membaca, merenungkan dan melakukan Firman Tuhan sampai Tuhan Yesus datang untuk kali yang kedua dan kita akan bersama-sama dengan Dia di surga. Amin. (Sh.)

Pesan Gembala, Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo

SORGA dan NERAKA

1 banding 1000

Penglihatan Rev. Park Yong Gyu

Pada tahun 1987, Rev. Park Yong Gyu telah meninggal dunia karena tekanan darah tinggi. Tapi oleh anugrah Tuhan, dia hidup kembali dan hidupnya diperpanjang 20 tahun lagi. Tetapi, untuk 4 tahun pertama, dia tidak dapat berbicara karena kondisinya tersebut. Umurnya 50 tahun sewaktu dia kembali hidup. Pada waktu dia meninggal, TUHAN memperlihatkan kepadanya surga dan neraka.

Berikut pengalaman Rev. Park selama ia dibawa Tuhan ke surga dan neraka:

"...Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." (Yak 4:6)

Saya ingin Anda mengetahui kebenaran ini: Jika Anda sombong dan angkuh, itu akan mendatangkan kutukan atas dirimu.

Saya memiliki jemaat besar dengan 5000 anggota tapi Tuhan merendahkan saya karena kesombongan saya. Sekarang saya takut akan Allah.

Saya memiliki harta kekayaan seharga 150 juta US Dolar. Saya memiliki 5 mobil mewah. Tapi setelah peristiwa kematianku, saya memberikannya semua. Tolonglah ingat, keselamatan tidak dapat diperoleh oleh banyaknya hartamu melainkan melalui iman. Sekarang saya memohon kepada para gembala, penatua, dan pemimpin lainnya untuk melayani para pendeta dengan segenap hati.

Pada tanggal 19 Desember 1987, setelah saya selesai makan siang dan sementara saya sedang beristirahat, saya mulai merasakan sakit yang amat sangat, hal itu sungguh tak tertahankan sehingga saya merasa bahwa saya akan mati. Kemudian saya kehilangan kesadaran saya. Saya terbangun 4 bulan kemudian dalam kondisi yang setengah sadar, dan dokter saya mengatakan kepadaku bahwa saya sebetulnya akan mati. Seluruh bagian tubuh saya syarafnya robek sejak mengalami kelumpuhan. Dan keluargaku belum pernah mengizinkan anggota Gereja untuk menjenguk saya karena kondisiku yang mengerikan. Tidak lama setelah itu akhirnya saya meninggal.

Ketika saya meninggal, saya melihat 2 orang memasuki kamarku. Tetapi orang-orang ini masuk ke kamarku melalui dinding. Saya berteriak, "Siapa, siapa kalian!! Rumahku akan hancur bila kau begitu!!" Kemudian seorang dari mereka berkata: "Kami adalah malaikat-malaikat yang turun dari Surga. Kami datang dari Kerajaan Allah." Sebuah cahaya yang terang bersinar melalui para malaikat.

Malaikat yang berada di sebelah kananku memperkenalkan dirinya, "Saya berkeliling bagi Yesus dalam KerajaanNya. Yesus memanggilku dan memerintahkanku untuk turun ke bumi. Dia memerintahkanku untuk membawamu ke Surga. Kamu sudah mati. Tapi karena keluargamu menangis dengan teramat sedih, DIA berkehendak untuk memberikanmu hidup lebih lama lagi. Tapi untuk sekarang, DIA ingin memperlihatkan padamu Surga dan Neraka. DIA akan memperlihatkannya padamu dan kamu akan menyaksikannya kepada orang-orang yang ada di bumi. Semoga jumlah orang yang berakhir di Neraka akan berkurang dan jumlah orang yang akan ke Surga menjadi bertambah karena kesaksianmu. Ini akan menjadi tugasmu. Tuhan memerintahkan kami untuk menyampaikannya kepadamu supaya jangan menunda. Jika kamu menunda, kamu tidak akan sanggup untuk mengunjungi Surga dan Neraka."

Kemudian malaikat di sebelah kiri ku berkata, "Disaat kamu lahir dan sampai pada saat kamu meninggal, saya telah bersama-sama denganmu."

Pada saat malaikat itu berkata demikian, saya tidak mengerti apa yang dimaksudkan oleh malaikat itu. Sekarang saya tahu. Dia adalah malaikat penjagaku. Jadi saya berkata, "Saya tidak dapat pergi! Saya tidak akan pergi! Saya seorang pendeta! Saya tidak dapat bertemu TUHAN dalam kondisi fisik seperti ini. Saya ingin melihat DIA dalam keadaan sehat. Saya mungkin akan menerima lebih banyak hukuman daripada pujian dari TUHAN. Saya angkuh dan sombong dan sekarang saya terkutuk dan



sakit. Bagaimana mungkin saya dapat masuk ke Surga? Saya sangat takut. Kumohon kembalilah ke Surga dan mintalah kepada TUHAN untuk menyembuh-kanku. Kemudian kembali dan bawa saya ke Surga melalui mimpiku. Kumohon mintalah belas kasihan utukku.”

Tapi para malaikat tidak mendengarkan argumenku. Mereka melepaskan pakaianku dan berkata bahwa pakaianku terlalu kotor untuk dikenakan ke Surga. Kemudian mereka memakaikan-ku pakaian putih. “Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya.” Dan kepada Yosua ia berkata: “Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta.” (Zak 3:4).

Perjalanan ke Surga

Lalu mereka memegang tanganku dan kami terbang ke surga. Kami terbang melalui awan-awan dan saat saya melihat kebawah, saya melihat Bumi menjadi kecil. Mereka membawaku mendekati pada Jalan Emas yang tak berujung. Saya melihat sebuah sinar yang terang, terlalu terang untuk ditatap secara langsung. Saya berkata, “Darimanakah cahaya ini berasal?” “Datangnya dari Surga”, jawab malaikat. Saya berpikir, “Wow! Besar sekali!” saya melihat sekelompok orang mengenakan pakaian putih terbang melaluinya. “Siapakah mereka?” Saya bertanya.

Malaikat menjawab, “Mereka adalah orang yang telah melayani Tuhan dengan setia dan percaya kepada Yesus dengan mematuhi dan mengikuti tuntunan Roh Kudus dengan segenap hati mereka. Tubuh mereka telah mati di Bumi. Mereka sekarang adalah jiwa-jiwa yang menuju Surga.”



Malaikat lain melanjutkan, “Ada 12 pintu gerbang di Surga. Ketika sebuah jiwa datang ke Surga, mereka harus masuk melalui salah satu gerbang itu.” Kami sedang berdiri di pintu Selatan tapi sudah tertutup. Sementara kami sedang menunggu, saya bertanya kepada malaikat, “Malaikat, kenapa gerbang ini tidak terbuka?”

Malaikat menjawab, “Hal itu karena kamu tidak bernyanyi lagu penyembahan Surga.” “Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!” (Mzm 100:4)

Saya bertanya, “Malaikat, saya sangatlah angkuh dan sombong dan sebagai hasilnya saya telah dikutuk dengan penyakit. Saya bukanlah seorang penyanyi lagu penyembahan Bumi. Bagaimana saya sanggup bernyanyi lagu penyembahan Surga ketika saya tidak pernah mendengarnya sebelumnya?” Malaikat menjawab, “Kau benar. Tetapi kau tetap harus menyiapkan dirimu untuk menyembah. Kau adalah seorang yang angkuh tapi bersiaplah untuk bernyanyi.” Para malaikat mulai menyanyi. Saat mereka menyanyi, saya mulai turut bernyanyi bersama mereka. Hal itu kemudian menjadi sangat alamiah bagi saya, dan kami pun masuk.

Pemandangan di Surga sungguh tak tergambarkan. Saya tidak dapat menggambarkan Surga dengan bahasa bumi ku. Saya berkata, “Tuhan! Terima kasih! Sekalipun, saya sangat angkuh dan sombong dan terkutuk dengan sebuah penyakit, KAU tetap membawaku ke Surga untuk melihat-lihat.”

Saya kemudian mendengar suara Allah, “Pendeta Park Yong Gyu KU yang tercinta, AKU menyambutmu. Kau telah menempuh perjalanan panjang kemari.” Suara-NYA dipenuhi oleh cinta dan kelembutan. Saya menjawab dengan menangis, “Tuhan...” Malaikat segera berkata, “Kamu telah menjadi pendeta selama 20 tahun. Tidakkah kamu baca Alkitabmu? Tidak ada air mata di Surga. Jadi berhentilah!” Saya tidak dapat meneruskan tangis ku (Wah 21:4).

Tuhan kemudian bertanya kepadaku 5 pertanyaan.

1. Berapa banyak waktu yang kau luangkan untuk membaca Firman (Alkitab)?
2. Berapa banyak yang kau beri untuk persembahan?
3. Berapa kali kau menginjili orang?
4. Apakah kau telah memberi perpuluan dengan benar?

5. Berapa banyak waktu yang kau habiskan di dalam doa?

Saya tidak dapat menjawab kelima pertanyaan tersebut. Tuhan menegurku untuk kelima pertanyaan itu.

“Setelah kamu menjadi seorang pendeta yang besar, kamu telah menjadi malas untuk berdoa. Menjadi sibuk bukanlah alasan untuk-KU!” Saya harus bertobat untuk hal itu kemudian. *“Malaikat akan memperlihatkan padamu banyak tempat di surga dan di neraka. Lihatlah ke sekeliling sebanyak yang kamu harapkan. Kamu akan pergi setelah menyaksikan banyak bagian berbeda dari Surga dan Neraka.”* Tetapi Tuhan tidak mengizinkanmu untuk melihat wajah-NYA.

Lalu para malaikat membawaku ke tempat-tempat di surga. Para malaikat pertama membawaku ke-3 tempat berbeda di Surga:

- Saya melihat anak kecil tinggal bersama.
- Tempat tinggal orang dewasa.
- Jiwa-jiwa yang berhasil mencapai surga. Walaupun mereka berhasil masuk Surga, tetapi mereka masuk dengan perasaan malu.

Banyak orang telah bertanya kepadaku berapakah usia anak kecil tersebut. Mereka terlihat seperti anak-anak TK. Mereka bukanlah anak laki-laki kecil atau perempuan seperti yang kita ketahui berdasarkan jenis kelamin. Setiap anak memiliki malaikat bayi pelindung masing-masing.

Di Surga, kebanyakan dari jiwa-jiwa tersebut memiliki rumah mereka sendiri (Yoh 14:2). Bagaimanapun, ada beberapa yang tidak memiliki rumah. Saya akan menjelaskan ini kemudian. Lebih lanjut. Namun diantara mereka terdapat anak-anak yang tidak memiliki rumah sendiri. Saya bertanya, *“Anak-anak juga adalah jiwa, mengapa mereka tidak memiliki rumah mereka sendiri?”*

Malaikat menjawab, *“Sama seperti manusia di bumi membutuhkan bahan-bahan untuk membangun rumah mereka, kami yang ada di Surga pun membutuhkan bahan untuk membangun. Ketika seseorang melayani Gereja dan orang lain dengan setia seperti untuk Tuhan, maka perbuatan-perbuatan baik itu akan menjadi bahan bagi pembangunan rumah orang tersebut di Surga. Ketika bahan-bahan disediakan, para malaikat yang ditugaskan untuk membangun rumah orang-orang kudus akan pergi mengerjakannya. Anak-anak yang masih sangat muda usianya tidak memiliki bahan-bahan untuk membangun rumah. Dengan kata lain, mereka tidak memiliki kesempatan melayani untuk menghasilkan upah atau bahan bahan bangunan di surga. Inilah mengapa mereka tidak memiliki rumah.”*

Saya melanjutkan dengan pertanyaanku, *“Apa yang harus saya lakukan di Bumi untuk menyediakan bahan-bahan bagi rumahku?”*

Malaikat menjawab, *“Ada 7 hal yang harus dilakukan seseorang untuk mengumpulkan bahan-bahan bagi pembangunan rumahnya:*

- Penjumlahan dari total penyembahan dan pujian kepada Allah.
- Waktu yang mereka luangkan untuk membaca Alkitab.
- Waktu yang mereka luangkan untuk berdoa.
- Waktu yang mereka luangkan untuk menginjili orang lain.
- Persembahan seseorang kepada Allah.
- Ketaatan mereka dalam perpuluhan kepada Allah.
- Waktu yang mereka luangkan untuk melayani Gereja dalam segala cara.

Itu semua merupakan pekerjaan karena ketaatan dimana seseorang sedang mengumpulkan bahan-bahan untuk membangun rumah Surgawi mereka. Jika seseorang kurang dalam area ini, mereka tidak akan memiliki bahan untuk membangun rumah mereka.”

Saya melihat anak kecil tinggal bersama

Ada banyak orang di Surga yang tidak memiliki rumah. Bahkan diantara mereka yang tidak memiliki rumah ternyata adalah para pendeta, penatua, majelis, pemimpin, dsb. Saya bertanya lagi karena penasaran, *“Dimanakah anak-anak yang tidak memiliki rumah tinggal?”*





Malaikat menjawab, “Mereka tinggal disini.” Saat saya melihat ke sekeliling, mereka berkumpul di seluruh area taman bunga. Taman bunga sangat indah dan wanginya melebihi wewangian yang ada di dunia. Pemandangannya melebihi apa yang dapat saya gambarkan.

Tempat orang dewasa

Tempat kedua adalah tempat bagi orang dewasa yang setia. Ada perbedaan antara Keselamatan dan Upah. Di tempat ini ada banyak rumah (Yoh 14:2). Rumah-rumah tersebut dibangun dengan permata/ mutiara dan batu-batu langka. Beberapa rumah sangat tinggi hingga setinggi gedung pencakar langit di Bumi. Mereka yang dengan setia telah melayani Tuhan saat hidup di Bumi telah membangun rumah mereka dengan permata/ mutiara dan batu-batu langka. Di tempat ini, semua orang terlihat berumur 20-30 tahun. Di sini tidak ada perbedaan kelamin pria dan wanita. Tidak ada orang sakit, tua, atau orang cacat.

Saya dulu pernah mengenal seseorang yang sudah tua, oh, Im Myung. Dia telah meninggal pada usia 65 tahun. Dia seorang yang bertubuh pendek, setinggi anak SD kelas 2, yang diakibatkan oleh suatu penyakit langka. Tetapi, bila sudah menyangkut Alkitab, dia seorang lulusan PhD. Dia telah menulis banyak komentar. Saya bertemu dia di Surga, dan di sana tubuhnya tinggi dan tampan. Dia tidak lagi sakit tetapi sehat. Surga sungguh adalah tempat yang sangat menyenangkan! Saya penuh dengan pengharapan! Kumohon percayalah dengan apa yang saya katakan saudara-saudari terkasih!



Orang-orang yang diselamatkan dengan perasaan malu

Tempat ketiga adalah bagi mereka yang telah diselamatkan dengan perasaan malu (I Kor 3:15). Desa ini sangatlah besar ukurannya, beberapa kali lebih luas dari tempat yang kedua, dimana rumah-rumahnya terbuat dari permata/mutiara dan batu-batu langka. Saya tiba di tempat ini dalam kecepatan tinggi, mengendarai kereta emas. Terletak sangat jauh dari tempat lainnya yang saya lihat di Surga.

Saya bertanya kepada para malaikat, “Saya melihat banyak tanah lapang dan hutan belantara. Mengapa saya tidak melihat adanya rumah?” Malaikat menjawab, “Yang kamu lihat adalah rumah.”

Saya melihat rumah flat yang besar, yang mengingatkanku akan kandang ayam raksasa atau sejenis rumah gudang. Rumah-rumah ini tidaklah gemerlap tetapi suram. Desa ini dan rumah-rumahnya adalah untuk jiwa-jiwa yang telah diselamatkan dengan perasaan malu. Ada begitu banyak rumah-rumah berukuran besar yang suram. Desa ini beberapa kali lebih besar dari tempat dimana jiwa-jiwa yang diberi upah tinggal.

Malaikat berkata, “Apakah kamu melihat 2 buah rumah yang besar itu, satu di sebelah kananmu dan satu di sebelah kirimu?” Saya



menjawab, “Ya, saya melihatnya.”

Malaikat berkata, dia ingin memperlihatkan kepadaku kedua rumah tersebut secara khusus. Dia berkata, *“Rumah di sebelah kanan adalah untuk mereka yang merupakan pendeta di Bumi. Rumah yang di sebelah kiri adalah untuk mereka yang merupakan pemimpin di Bumi.”* Saat kami tiba di depan kedua rumah tersebut, saya menyadari bahwa rumah-rumah tersebut terlihat sama. Saya agak tercengang. Ketika kami membuka pintu dan masuk, kesan pertama saya adalah, “kandang ayam!” Namun bukannya 1000 ekor ayam tinggal di kandang tersebut, akan tetapi saya melihat jiwa-jiwa. Malaikat menyuruhku untuk mengamati dengan teliti karena saya akan mengenali beberapa pendeta terkenal yang ada di sejarah. Dan benar. Saya mengenali banyak pendeta yang ada di sejarah. Saya secara khusus menyebut nama seorang pendeta dan bertanya kepada malaikat, “Saya kenal pendeta Korea itu! Saya tahu dia sangat terkenal dan pekerjaan yang telah dia lakukan untuk Tuhan. Mengapa dia ada disini? Saya tidak mengerti.”

Malaikat menjawab, “Dia tidak pernah menyediakan bahan-bahan untuk membangun rumahnya. Inilah mengapa dia tinggal di rumah susun.”

Saya bertanya kembali karena penasaran, “Bagaimana mungkin ini bisa terjadi? Mengapa dia sama sekali tidak memiliki bahan-bahan?” Malaikat menjawab, “Sementara dia bekerja sebagai pendeta melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang pendeta, dia menikmati pujian dari manusia. Dia senang akan penghormatan. Dia senang dilayani. Tidak ada pengorbanan dan hati hamba dalam dirinya.” Pendeta ini sangatlah dihormati di Korea dan telah menjadi sebuah icon dalam sejarah Kekristenan Korea. Tetapi dia tidak mendapat upah!

Para pendeta, kumohon dengarkanlah! Anda harus menuntun orang bukan hanya pada pelayanan hari Minggu. Anda harus mengunjungi mereka di rumah mereka. Kau harus memelihara yang miskin, yang cacat dan yang tua. Para pendeta yang telah melayani tanpa mengorbankan hidup mereka dan senang dihormati tidak memiliki upah di Surga (Mat 23:5-12).

Setelah saya menyaksikan pemandangan ini di Surga dan setelah saya kembali ke Bumi, saya segera memberikan semua harta milik saya termasuk 5 mobil mewah saya. Hidup kita hanya untuk sementara. Dalam Alkitab, rata-rata hidup ini adalah 70-80 tahun. Tetapi hanya Tuhan yang tahu kapanakah seseorang akan meninggal. Setiap orang bisa meninggal sebelum berumur 70 atau 80 tahun. Saya telah memutuskan untuk memberikan semuanya, termasuk pakaian saya. Di surga saya melihat orang-orang yang menerima keselamatan dengan rasa malu. Mereka adalah pendeta, majelis, gembala, dan umat percaya. Ada sejumlah besar majelis dan gembala dalam rumah yang suram ini. Tentu saja, ini lebih baik daripada di Neraka. Tetapi, kenapa ada seorang pun yang ingin masuk ke Surga dalam cara yang demikian? Saya tidak akan berakhir di tempat yang memalukan itu. Pakaian mereka bahkan tampak suram.

Apakah persyaratan bagi orang Kristen untuk memiliki rumah yang indah di Surga?

Pertama, kita harus menginjili orang sebanyak mungkin. Bagaimana caranya kita harus menginjili? Malaikat memberitahuku, misalkan ada seorang yang tidak mengenal Tuhan. Pada saat kau memutuskan untuk menginjili orang tersebut, bahan-bahan untuk membangun rumah mu telah disediakan. Saat kau secara tidak jemu-jemu berdoa untuk keselamatan mereka, lebih banyak lagi bahan bangunan yang disediakan. Kau harus secara menerus memeriksa keadaan mereka, mengunjungi mereka dan meneruskan penginjilanmu. Hal ini akan menambah jumlah bahan-bahan untuk membangun rumahmu. Jika seseorang berkata mereka tidak memiliki baju yang pantas untuk pergi ke gereja, maka kau harus menyediakan bagi mereka. Jika seseorang berkata dia tidak memiliki Alkitab, kau harus menyediakan satu baginya. Jika seseorang berkata dia tidak memiliki kacamata untuk membaca, kau harus menyediakan bagi mereka. Kau harus menyediakan apapun juga yang kau mampu sehingga orang ini pun bisa dituntun untuk mengenal Tuhan. Mereka yang tinggal di rumah yang terbaik adalah mereka yang telah menginjili terbanyak.

Para malaikat kemudian membawa ku ke tempat dimana para orang kudus tinggal dalam rumah yang bagus. Disini adalah tempat dimana para orang kudus yang telah banyak menginjili tinggal. Rasanya seperti pusat kota Surga.

Setidaknya ada 4 orang yang memiliki rumah terbesar yang saya lihat. Para malaikat memperlihatkanku rumah seorang penginjil Amerika D.L Moody, Pendeta Inggris John Wesley, seorang penginjil Italia, dan penginjil Korea Pendeta Choi Gun Nung, sebab ke-4 orang ini telah menghabiskan seluruh hidup mereka untuk menginjili orang-orang bahkan sampai pada hari kematian mereka.

Di antara umat percaya Korea, ada seorang yang memiliki rumah yang besar. Orang ini telah membangun

banyak gedung Gereja dengan seluruh hartanya. Dia telah memberikan 3000 karung beras kepada orang miskin. Dia secara rahasia telah membantu keuangan para pendeta dan pemimpin. Dia membantu membayar iuran sekolah para teologian. Dia juga telah membawa pulang seorang pendeta berumur 65 tahun ke rumahnya dan merawatnya, dimana Gerejaya sendiri telah mengusirnya keluar.

Saya mendengar seorang malaikat berteriak, "Bahannya telah datang!" Saya bertanya kepada malaikat yang berada di sebelah kanan saya mengenai bahan tersebut dan dia mengatakan kepadaku, "Bahan ini untuk penatua dari sebuah gereja kecil di suatu negara. Malah, dia menerima bahan-bahan setiap hari. Walaupun dia miskin, dia datang melayani di Gereja setiap pagi. Dia berdoa untuk 87 jemaat Gereja setiap hari. Dan setelah dia selesai berdoa, dia membersihkan gereja."

Saya mendengar malaikat lain berteriak, "Kiriman special! Anak perempuan si penatua telah memberikan satu-satunya uang yang ia miliki kepada ibunya. Tetapi, si penatua tidak memakai uang itu untuk kepentingannya sendiri. Dia membeli 5 butir telur dan 2 pasang kaos untuk pendeta Gereja. Walaupun sepertinya halnya sebuah persembahan yang kecil, dia telah memberikan semua yang dia miliki. Ini menjadi bahan special untuk rumahnya di Surga."

Kedua, mereka yang memiliki rumah besar adalah mereka yang telah membangun gedung gereja atau gedung lain untuk Kerajaan Allah dengan harta dan penghasilan mereka.

Di Surga, saya juga bertemu dengan seorang penatua bernama Choi. Di antara penatua dan gembala yang ada di Surga, dia memiliki rumah yang paling indah. Rumahnya lebih tinggi daripada gedung yang paling tinggi di Korea. Choi telah membangun banyak gedung Gereja di Korea dengan kekayaannya.

Saya bertanya kepada malaikat, "Bagaimana dengan rumahku? Apakah dalam proses pembangunan?" Malaikat menjawab, "Tepat sekali!" saya memohon untuk melihat rumahku. Tapi mereka mengatakan kepadaku bahwa hal tersebut tidak diizinkan. Saya terus saja memohon dan setelah tak henti-hentinya memohon, malaikat mengatakan bahwa sekarang saya telah diizinkan oleh Tuhan untuk melihatnya.

Kami memasuki kereta dan menuju ke suatu tempat yang sangat jauh. Saya penuh dengan pengharapan. Saya bertanya, "Dimanakah rumahku?" Malaikat menjawab, "Ada di sana!" Tapi yang terlihat hanyalah sebuah fondasi, hanya siap untuk pembangunan. Saya menanggapi, "Mengapa kau melakukan hal ini padaku? Bagaimana mungkin ini bisa terjadi? Bagaimana mungkin rumahku berada dalam area pembangunan? Setelah selamat dari perang Korea, saya menjual rumahku untuk membangun gedung Gereja. Gereja ini bertumbuh hingga 5000 jemaat. Saya menulis banyak buku yang diilhamkan oleh Roh Kudus. Salah satu buku menjadi best seller. Dari hasil penjualan buku, saya membangun sekolah Kristen. Sekolah telah **melahirkan 240 pendeta**. Saat masih menjadi Dekan, saya telah memberikan lebih dari 400 beasiswa kepada lebih dari 400 anak-anak miskin. Saya telah membangun rumah bagi janda-janda untuk tinggal. Semuanya ini membutuhkan biaya yang sangat besar. Bagaimana mungkin hal ini bisa terjadi? Mengapa rumahku berada dalam area pembangunan saja?" Saya sangat frustrasi.



Malaikat menjawab, "Kamu tidak pantas untuk tinggal dalam rumah yang indah di Surga karena kamu telah menerima penghormatan dari manusia berulang kali. Setiap kali telah membangun atau melakukan sesuatu yang baik, kamu dipuji oleh manusia. Kamu bahkan menerima pujian dari koran setempat. Karena itu, semua pekerjaanmu menjadi sia-sia."

"Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga." (Mat 6:1).

Saya melihat kepada rumahku di area pembangunan. Lokasinya terletak di tengah-tengah 3 rumah lainnya. Hanya ada 3 lantai. Rumah tersebut memiliki banyak kamar kecil di 2 lantai pertama. Saya bertanya kepada malaikat, "Mengapa saya memiliki kamar-kamar kecil?" Malaikat menjawab, "Kamar-kamar ini diperuntukkan bagi putra dan putrimu."



“Saya hanya mempunyai 4 orang anak,” Saya menjawab. Malaikat merespon, “Bukan, kamar-kamar tersebut bukan untuk anak-anak duniawimu, tetapi untuk mereka yang telah kamu injili dan selamat.” Saya suka itu! Saya bertanya, “Dimanakah kamar tidurku?” malaikat berkata kamarku berada di atas atap. Hal itu mengangguku. Kamarku bahkan belum selesai. Dengan nada marah saya berkata, “Ruangnya sangat kecil! Mengapa begitu sulit untuk diselesaikan?!” Malaikat menjawab, “Kamu bahkan belum meninggal. Kami tidak bisa menyelesaikan rumah atau kamarmu karena kami tidak tahu bila ada bahan-bahan yang akan ditambahkan kemudian. Apakah kamu mengerti?”

Ketika kami memasuki kamarku, saya melihat 2 sertifikat di dinding, kemudian saya membacanya. Sertifikat pertama menggambarkan saya saat berumur 18 tahun tinggal di rumah yatim piatu. Pada hari Natal, saya dalam perjalanan pulang ke ibadah pagi. Saya telah melihat seorang laki-laki tua tiduran di jalanan. Saya melepaskan jaket saya dan memberikannya kepadanya. Tindakan itu telah memberi saya upah di Surga. Sertifikat yang kedua menggambarkan kejadian yang sama tetapi untuk membelikan makanan kecil bagi seorang pria tua. Bukan masalah seberapa banyak uangnya. Tindakan tersebut harus disertai dengan hati yang tulus.



Kami meninggalkan tempat tersebut dan menuju ke tempat semula. Dalam perjalanan, salah seorang dari malaikat bertanya, “Apakah kamu sedih? Saya akan memberitahu kamu bagaimana caranya untuk membangun rumah yang indah. Tuhan berkata saat kamu kembali ke Bumi, kamu harus pergi memberitahukan orang-orang tentang Surga dan Neraka seperti yang telah kamu saksikan. Kedua, Tuhan menginginkan kamu untuk membangun sebuah tempat bagi para pendeta tua wanita dan penginjil yang tidak memiliki tempat untuk bernaung. Jika kamu setia melakukan semuanya ini, kamu akan memiliki rumah yang indah.”

Perjalanan ke neraka

Kedua malaikat tersebut mengawalku ke Neraka. Mereka berkata, “Sekarang kamu akan mengunjungi Neraka.” Anda tidak bisa membayangkan betapa luasnya Neraka. Saya terus berteriak, “Sangat besar! Sangat besar!” disini adalah tempat dimana jiwa-jiwa yang terkutuk dan menerima penghukuman kekal berada. Rasanya neraka itu 1000 kali lebih luas dari Bumi. Setengah dari Neraka berwarna merah dan setengahnya lagi berwarna hitam gelap. Saya bertanya kepada malaikat, “Mengapa bagian ini berwarna merah?” Malaikat menjawab, “Tidakkah kamu tahu? Itu adalah bara sulfur. Setengahnya lagi adalah kegelapan. Ketika manusia berdosa dan berakhir disini, mereka akan disiksa dari kedua sisi..... Ada beragam jenis gereja di Bumi dan banyak gereja yang ibadahnya dihadiri banyak orang. Tetapi, kebanyakan dari mereka bukan orang Kristen sejati. Mereka hanyalah pengunjung. Gereja yang benar akan percaya adanya surga dan neraka. Hidup banyak orang Kristen berada dalam bahaya karena mereka tidak percaya adanya surga dan neraka. Ketika seorang jiwa masuk ke Surga, 1000 jiwa terkutuk masuk ke neraka. Perbandingan jumlah Surga dan Neraka adalah 1:1000.”

“Karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya.” (Mat 7:14).

Saya seorang pendeta Presbyterian dan seorang pembicara terkenal. Saya lulusan sekolah teologi terbesar di Korea. Saya tidak pernah percaya kisah surga dan neraka. Tetapi sekarang, saya salah seorang yang menulis tentang surga dan neraka untuk bersaksi kepada yang lain.

Walaupun Anda yakin telah menjadi seorang Kristen, jika Anda menjalani kehidupan Anda mengikuti kehendak setan, Anda akan berakhir di neraka!

Tempat pertama yang saya lihat adalah bara sulfur. Anda bahkan tak bisa bayangkan betapa panasnya api neraka itu. Tidak ada seorang pun yang dapat menahan panasnya itu.

Orang-orang di Neraka mengungkapkan 3 pernyataan:

- Terlalu panas dan mereka merasa sekarat (Luk 16:24).
- Mereka merasa haus dan merasa sekarat.
- Anda akan mendengar banyak permintaan akan air (Zak 9:11).



Dan itu semua KEKAL! Yaitu selama-lamanya.

Banyak orang berkata kita bebas di dalam Kristus dan mereka menjalani hidup mereka seperti yang mereka inginkan. Saya bertanya kepada malaikat, “mereka yang berada di sini, apa yang telah mereka lakukan?” Malaikat menjawab, “Grup pertama adalah orang-orang yang tidak percaya.” Mereka yang tidak menginjili anggota keluarganya harus bertobat!

Malaikat kemudian meneruskan, “Grup kedua adalah mereka yang percaya kepada Yesus, tetapi tidak bertobat dari dosa mereka.” Kita harus bertobat dari dosa kita dan mengakuinya di hadapan Tuhan. Kita tidak boleh berdosa. Hanyalah ucapan mulut bukanlah sebuah pertobatan. Dengan hati yang hancur dan tulus, kita harus bertobat!

Orang Kristen di Neraka

Saya kemudian melihat banyak pendeta, penatua, dan majelis di neraka. Saya bertanya kepada malaikat, “Saya mengenal mereka. Mereka telah melayani Tuhan dengan setia saat di Bumi. Mereka telah meninggal beberapa waktu yang lalu. Kami semua telah berpikir bahwa mereka ada di Surga bersama Tuhan. Tetapi sekarang, saya melihat mereka di Neraka dan mereka sedang menangis kepanasan! Mengapa mereka ada disini?” Ada begitu banyak pendeta, penatua, majelis dan umat percaya.



Malaikat menjawab, “Park Yong Gyu, seseorang bisa terlihat sebagai seorang pengikut Kristus yang sejati tetapi Tuhanlah yang tahu hati seseorang. Mereka di sini karena mereka tidak menjaga hari Minggu tetap kudus. Kenyataannya, mereka suka menghasilkan uang pada hari Minggu. (Yer 17:27). Banyak majelis dan penatua yang mengkritik khotbah pendeta mereka. (Mzm 105:5 ; Bil 12: 8-9). Mereka tidak memberi perpuluhan dengan benar (Mal 3:9). Mereka tidak berdoa. Banyak dari para penatua dan majelis ini telah menyerang pendeta mereka dan melanggar otoritas mereka. Mereka telah mencampuri tugas dan urusan pendeta mereka (Bil 16). Mereka tidak menginjili orang sama sekali (Yeh 33:6). Saat mereka sedang sekarat, mereka pikir mereka telah melakukan pekerjaan yang baik sehingga mereka tidak bertobat. Inilah mengapa dilempar ke dalam api Neraka.”

Saya kemudian melihat seorang Raja dan seorang Pangeran yang pertama kali menganiaya orang-orang Kristen di Korea. Mereka ditempatkan di tengah, yang merupakan tempat terpanas. Saya juga melihat Hitler, Stalin, Mao Zhe Dong, dan seorang pendeta terkenal dari Korea Utara bernama Pendeta Kang, dan seorang pahlawan Jepang yang terkenal, dan banyak lagi.

Kemudian kami tiba pada bagian yang paling gelap, terlalu gelap untuk melihat langkah-langkah kami sekalipun. Saya berteriak, “Malaikat! Malaikat! Sangatlah gelap! Bagaimana saya dapat melihat?” Malaikat menepuk pundak saya dan berkata, “Tunggulah sejenak.” Dalam beberapa saat, saya dapat melihat sejumlah besar orang yang telanjang. Di seluruh tubuh mereka ada begitu banyak serangga yang merayap. Tak 1 inchi pun yang bebas karena serangga itu memenuhi tubuh mereka. Orang yang telanjang itu berusaha mengibaskan serangga-serangga hingga mengertakan gigi mereka. “Apa yang telah mereka



lakukan saat mereka hidup di Bumi?” Malaikat menjawab, “Mereka adalah orang-orang yang telah

mengkritik dan menggosipkan orang lain dibelakang mereka. Mereka tidak berhati-hati dengan apa yang mereka ucapkan mengenai orang lain.” (Mat 5:22).

Saya melihat para setan menusuk dan menikam perut orang-orang dengan tombak. Teriakan mereka sungguh memilukan. Saya bertanya kepada pengawalku, “Malaikat, apa yang telah orang ini lakukan selama mereka hidup di Bumi?” Malaikat menjawab, “Orang-orang ini memiliki pekerjaan, rumah, dan keluarga tetapi mereka tidak memberi persembahan kepada Tuhan. Mereka tidak membantu orang-orang miskin, gereja mereka, atau tujuan ilahi lainnya. Mereka sangatlah pelit dan rakus. Walaupun mereka bertemu dengan orang miskin, mereka mengabaikan orang miskin tersebut dan tidak peduli. Mereka hanya peduli pada diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka berpakaian sangat bagus, berkecukupan dan memiliki kehidupan yang nyaman. Inilah mengapa perut mereka ditusuk karena perut mereka penuh dengan keserakahan.”



“Siapa memberi kepada orang miskin tidak akan kekurangan. Siapa menutup mata terhadap kebutuhan orang miskin, akan kena kutukan.” (Ams 28:27, BIS)

Hal itu adalah pemandangan yang menakutkan. Setelah menyaksikan pemandangan demikian, ketika saya kembali ke Bumi, saya memberikan semua uang dan harta kepada yang lain. Keselamatan tidak bisa diperoleh dengan uang atau harta. Tetapi dengan iman. Neraka adalah tempat yang tidak tertahankan dan sengsara. Hal itu

adalah penyiksaan kekal!

Saya juga melihat orang yang kepalanya di penggal dengan kapak yang sangat tajam. Saya bertanya kepada malaikat, “Apakah yang telah dilakukan orang-orang ini hingga mereka mendapat siksaan yang mengerikan?” Malaikat menjawab, “Otak mereka telah diberikan Tuhan untuk memikirkan hal-hal yang baik dan bermanfaat. Orang-orang ini telah memikirkan hal-hal yang kotor. Mereka memikirkan hal-hal yang penuh nafsu.” (Mat 5:28).

Berikutnya saya melihat orang-orang ditikam dan dipotong hingga beberapa bagian. Pemandangan itu sangat mengerikan. Saya bertanya, “Bagaimana dengan orang-orang ini? Apakah yang telah mereka lakukan hingga mereka disiksa seperti demikian?” Malaikat menjawab, “Mereka adalah penatua dan majelis yang tidak melayani gereja mereka. Bahkan, mereka tidak mau bekerja atau melayani! Satu-satunya hal yang mereka sukai adalah untuk menerima dan menerima dari para kawanan dombanya.” (Zak 11:17 ; Hos 6:5).



Saya melihat para penatua, majelis, dan juga umat percaya lainnya disiksa oleh para setan. Para setan membuat lubang di lidah tiap-tiap orang dan menaruh kawat panjang kemudian menarik mereka dengan kawat yang saling terhubung itu. Saya bertanya lagi, “Apa yang telah mereka lakukan di Bumi?” Malaikat menjawab, “Mereka telah melakukan 4 jenis dosa yang berbeda: Mereka telah mengkritik pendeta mereka. Mereka mengatakan hal-hal yang negatif mengenai pendeta mereka. Mereka bergosip dan menertawakan pendeta mereka.” (Yak 3:6 ; Mat 12:37).

Saya memohon kepada mereka yang telah melakukan dosa yang demikian, **BERTOBATLAH! BERTOBATLAH!**

Malaikat melanjutkan, kedua, Mereka menghina gereja dengan ucapan mereka. Ketiga, Mereka telah melukai orang-orang Kristen lainnya sampai pada titik bahkan mereka yang setia pun terluka dan mereka berhenti mengunjungi gereja dan bahkan menyebabkan beberapa dari mereka berhenti percaya. Mereka melakukan semua hal yang mereka bisa untuk menghentikan orang-orang Kristen yang setia dari melakukan pekerjaan Allah. Orang-orang jahat ini menyebabkan banyak orang setia tersandung. Keempat, mereka adalah suami istri yang minum alkohol dan bertindak kejam kepada anggota keluarga mereka.

Pada pemandangan yang lain saya melihat para setan menusuk pria dan wanita di perut mereka dengan paku yang sangat tajam dan besar. Saya bertanya, “Apa yang telah mereka lakukan?” malaikat

menjawab, "Mereka adalah pria dan wanita yang telah hidup bersama tanpa komitmen pernikahan. Mereka bersalah karena aborsi ketika mereka menjadi hamil. Mereka tidak pernah bertobat!"



kata-kata yang keras. Mereka memberontak, itulah mengapa bibir mereka diiris."

Saya melihat grup orang lainnya. Para setan mengiris bibir mereka seperti mengiris tipis daging atau sayuran. Saya bertanya, "Mengapa orang-orang ini disiksa dengan cara demikian?" Malaikat menjawab, "*Mereka adalah putra, putri, menantu pria dan menantu wanita yang telah membantah orangtua mereka. Apa yang seharusnya mereka lakukan hanyalah mengatakan "saya minta maaf" bukannya membuat keadaan menjadi bertambah buruk. Banyak dari mereka telah menggunakan kata-kata yang kasar. Mereka telah menyerang orang tua mereka dengan*



Saudara, kita suatu hari akan meninggal, tapi kita tidak tahu kapan hal itu akan terjadi. Kumohon bersiap-siaplah. Menjadi siap untuk pergi ke Surga. Kapankah kita pergi tidaklah penting. Tolong ampunilah setiap orang sebanyak



mungkin sebanyak yang diperlukan. Bertobat dan bertobat dan lakukanlah hal tersebut sepanjang hari bila memang perlu.

Saudaraku yang terkasih, saya biasanya mengabaikan kesaksian yang demikian. Saya seorang pendeta Presbyterian kuno yang mengabaikan hal-hal yang demikian. Tetapi sekarang, saya harus menyaksikan dan bersaksi kepadamu apa yang telah saya lihat. Tolong janganlah ragu untuk hidup kudus. Tolong hindari siksaan dan penghakiman yang menyengsarakan ini. Jadilah selamat! Janganlah hidup secara duniawi tetapi serahkanlah dirimu bagi Kerajaan Allah. Tolong berdoalah bagi mereka yang belum mengenal Yesus. Menginjili dan berbuahlah. Tolong berdoalah di subuh hari dan jagalah hari Minggu tetap kudus. Tolong berilah kepada Tuhan perpuluhan dengan benar. Kumpulkan upahmu di Surga dan bukan di Bumi ini. Saya berdoa dan memberkatimu dalam nama Tuhan Yesus yang berkuasa! Amin.

Sumber:

http://www.spiritlessons.com/Documents/Pastor_Park/index.htm